

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Periode ini menjadi krusial karena adanya fenomena *windfall profit* pascapandemi yang mendorong peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 21,56% di sektor energi. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linear berganda terhadap 241 observasi yang valid, hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR), yang mengindikasikan bahwa struktur utang bukan menjadi instrumen utama dalam praktik agresivitas pajak pada sektor ini. Sebaliknya, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ETR. Kebaruan empiris penelitian ini mengungkapkan bahwa di tengah lonjakan kinerja sektoral pascapandemi, perusahaan energi cenderung memanfaatkan skala dan profitabilitasnya sebagai faktor pendorong perilaku agresivitas pajak. Secara teoretis, temuan ini memperkuat validitas teori keagenan dalam menjelaskan perilaku manajemen pada sektor komoditas strategis. Pemerintah disarankan untuk meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan energi berskala besar dan berlaba tinggi guna mengoptimalkan penerimaan negara.

Kata Kunci: *Leverage*, Profitability, Ukuran Perusahaan, Agresivitas Pajak

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Leverage, profitability, and firm size on tax aggressiveness in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2024 period. This period is crucial due to the post-pandemic windfall profit phenomenon, which drove an average revenue increase of 21.56% in the energy sector. Using purposive sampling and a quantitative approach with multiple linear regression analysis on 241 valid observations, the results partially show that Leverage has no effect on the Effective Tax Rate (ETR), indicating that debt structure is not the primary instrument in tax aggressiveness practices within this sector. Conversely, profitability and firm size have a significant positive effect on ETR. The empirical novelty of this research reveals that amid the post-pandemic surge in sectoral performance, profitability and firm size emerge as the primary factors driving tax aggressive behavior among energy companies, rather than debt structure. Theoretically, these results strengthen the validity of agency theory in explaining management behavior within strategic commodity sectors. The government is advised to increase supervision of large-scale and highly profitable energy companies in order to optimize state revenue.

Keywords: Leverage, Profitability, Firm Size, Tax Aggressiveness